

Analisis Sentimen Berita Konser K-Pop dalam Peringatan 50 Tahun Hubungan Bilateral Indonesia-Korea Selatan

Sentiment Analysis of K-Pop Concert News in Commemoration of the 50th Anniversary of Indonesia-South Korea Bilateral Relations

Denik Iswardani Witarti¹, Pipin Farida Ariyani²

¹Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur, Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan

²Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan

¹denik.iswardani@budiluhur.ac.id, ²pipin.faridaariyani@budiluhur.ac.id

Naskah diterima: 15 Mei 2024, direvisi: 11 November 2024, disetujui: 19 Juni 2025

Abstract

The 50th anniversary of bilateral relations between the Republic of Indonesia (RI) and the Republic of Korea (ROK) was marked by a K-pop music concert in Indonesia. This study aims to analyze news coverage in the mass media regarding K-pop music concerts in the cities of Solo and Jakarta. The mass media are seen not only as a channel of information but also play an essential role in the implementation of RI-ROK public diplomacy. The research method uses sentiment analysis with the Naive Bayes algorithm. The results of the research analysis indicate that sentiment from online media coverage is predominantly positive. The results of the online media framing analysis revealed three main topics that were interpreted as conveying positive sentiment. First, online media coverage highlights the importance of ROK as a strategic partner, especially in the economic sector. Second, in the context of the 50th anniversary of RI-ROK diplomatic relations, the media plays a role in introducing the culture of the two countries. Third, the media also highlights the collaboration of artists in the K-pop concert, thus strengthening the message of the close friendship between the two countries. News that displays symbols of friendship produces positive sentiment. News coverage is not always politically nuanced, but it has shown cultural closeness in the public. In conclusion, this study examines the role of the media in creating positive narratives that facilitate the implementation of RI-ROK public diplomacy.

Keywords: *sentiment analysis, diplomasi publik, media diplomasi, online media, k-pop*

Abstrak

Peringatan 50 tahun hubungan bilateral Republik Indonesia (RI) dan Korea Selatan (Republic of Korea/ROK) dimeriahkan dengan konser musik K-Pop di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pemberitaan di media massa mengenai konser musik K-Pop di kota Solo dan Jakarta. Media massa dilihat bukan hanya sebagai saluran informasi saja namun berperan penting dalam pelaksanaan diplomasi publik RI-ROK. Metode penelitian menggunakan analisis sentimen dengan algoritma Naive Bayes. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa sentimen dari pemberitaan media online menunjukkan sentimen positif. Hasil pembedaan media online mendapati tiga topik utama yang dimaknai sebagai sentimen positif. Pertama, pemberitaan media online menonjolkan pentingnya ROK sebagai mitra strategis terutama di bidang ekonomi. Kedua, dalam rangka peringatan 50 tahun hubungan diplomatik RI-ROK media berperan mengenalkan budaya dari kedua negara. Ketiga, media juga menyoroti kolaborasi artis dalam konser K-Pop yang digelar sehingga menguatkan pesan eratnya persahabatan RI-ROK. Pemberitaan yang

menampilkan simbol-simbol persahabatan menghasilkan sentimen positif. Pemberitaan tidak selalu bernuansa politik namun sudah menampilkan kedekatan secara kultural di publik. Kesimpulannya, penelitian ini melihat peran media dalam memproduksi narasi positif yang bermanfaat dalam pelaksanaan diplomasi publik RI-ROK.

Kata kunci: *sentiment analysis, public diplomacy, media diplomacy, media online, k-pop*

PENDAHULUAN

Diplomasi secara tradisional dimaknai sebagai sebuah untuk mencapai kepentingan nasional suatu negara. Tulisan Panikkar (1952) dan Roy (1991) misalnya, melihat diplomasi sebagai interaksi yang terjadi antara aktor suatu negara dengan negara lainnya. Hubungan bilateral dua negara menjadi fokus utama pelaksanaan diplomasi klasik ini. Karakteristik lainnya adalah terletak pada kerahasiaan yaitu tidak melibatkan publik dan hanya mengandalkan para profesional (buku diplomasi transportasi). Istilah diplomasi terus mengalami perkembangan dengan melibatkan aktor di luar pemerintah sehingga mulai dikenal istilah diplomasi publik. Isu yang dibicarakan juga lebih luas, konsep diplomasi bahkan dipelajari secara lebih khusus misalnya dengan menggunakan istilah diplomasi budaya, diplomasi kuliner dan lain sebagainya (Angesti & Purnama, 2024; Wijaya & Purbantina, 2022; Renta et al., 2025).

Perluasan konsep diplomasi ini tidak bisa terlepas dari tantangan yang muncul ketika dunia dilanda globalisasi. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bahkan memunculkan istilah diplomasi digital (Nurika 2017; Permatasari, et al., 2024). Era digital menuntut diplomasi dilakukan secara lebih transparan dan melibatkan publik. Diplomasi digital tidak menggantikan pelaksanaan diplomasi konvensional, namun dapat menjadi pelengkap. Menurut Cull (2009), media dalam diplomasi, dapat berperan penting untuk membentuk citra bangsa dan dapat menjadi penyalur pesan budaya, sikap politik maupun kepentingan nasional suatu negara. Diplomasi yang menggunakan media digital dapat lebih interaktif dengan publik domestik dan internasional dan responsif dengan isu-isu terkini yang sangat cepat berubah. Kemajuan teknologi media digital memudahkan pemerintah untuk menyampaikan kebijakan luar negerinya kepada khalayak umum, domestik dan internasional (Almuftah, et al., 2016; Syuryansyah, et al., 2024; Azeez, 2023; Manor & Huang, 2022).

Tulisan ini tidak hanya melihat media sebagai saluran informasi, namun dijelaskan sebagai salah satu aktor penting dinamika pelaksanaan diplomasi. Gilboa (2001) menyampaikan 3 model yang dapat digunakan sebagai konsep yaitu: *public diplomacy, media diplomacy* dan *media-broker diplomacy*. Model ini dituliskan dalam konteks penyelesaian konflik. Keterlibatan aktif media dapat dimanfaatkan sebagai saluran diplomatik, bahkan pada model ketiga media berlaku sebagai negosiator. Media di era digital dapat menjalankan peran strategis untuk membentuk narasi. Entman (2008) menawarkan teori "*Mediated Public Diplomacy*" yang digunakan untuk menganalisa praktik pembingkai (*framing*) media di Amerika Serikat dan dapat dimodifikasi untuk negara lain. Media berperan penting untuk membentuk opini publik dan memenangkan perang narasi yang mempengaruhi hubungan diplomatik.

Hubungan diplomatik Republik Indonesia (RI) dengan Korea Selatan (Republic of Korea/ROK) dalam tulisan ini akan dilihat dalam konteks bingkai media. Penelitian dilakukan ketika RI-ROK tengah merayakan hubungan bilateral ke-50 tahun. Pada laman situs Kementerian Luar Negeri RI dijelaskan bahwa meskipun hubungan diplomatik kedua negara mulai dijalin pada bulan September 1973, namun sebetulnya hubungan tingkat konsulat telah dimulai pada bulan Agustus

1966. Hubungan kerja sama RI-ROK ini terjalin secara bilateral, regional, maupun multilateral. Hubungan bilateral kedua negara meningkat status kemitraannya menjadi *special strategic partnership* ketika pada Presiden Moon Jae-in Presiden Moon Jae-in melakukan kunjungan kenegaraan ke Indonesia. Dalam "*Republic of Korea-Republic of Indonesia Joint Vision Statement for Co-Prosperity and Peace*" dituangkan kesepakatan RI-ROK untuk bekerja sama dengan fokus di empat area yaitu pertahanan dan hubungan luar negeri, perdagangan bilateral dan pembangunan infrastruktur, *people-to-people exchanges*, dan kerja sama regional dan global (Kementerian Luar Negeri, n.d.).

Peringatan ulang tahun emas (50 tahun) hubungan RI-Korea Selatan bertepatan "*Closer Friendship, Stronger Partnership*" dirayakan di kedua negara. Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Seoul telah menggelar Festival Indonesia Week di Busan University of Foreign Studies (BUFS) pada 26 hingga 28 April 2023. KBRI juga bekerjasama dengan Kementerian Luar Negeri Korea Selatan dan Asosiasi Korea untuk Studi Asia Tenggara menyelenggarakan Forum Peringatan 50 Tahun Hubungan Diplomatik Indonesia–Korea. Sekitar 200 tokoh dan anggota masyarakat Korea Selatan serta diaspora Indonesia termasuk akademisi dan pelaku usaha (Kementerian Luar Negeri, 2023). Sedangkan Kedutaan Besar Korea Selatan di Indonesia menyelenggarakan Korean Week yang dilaksanakan dari 18-24 September 2023. Serangkaian acara yang digelar antara lain Kimchi Festival hingga Konser SMTown di Gelora Bung Karno (GBK). Pemerintah Korea Selatan juga menobatkan Choi Siwon, salah seorang anggota grup K-Pop Super Junior, sebagai duta hubungan diplomatik ke-50 RI-Korsel (Soehandoko & Fitriani, 2023).

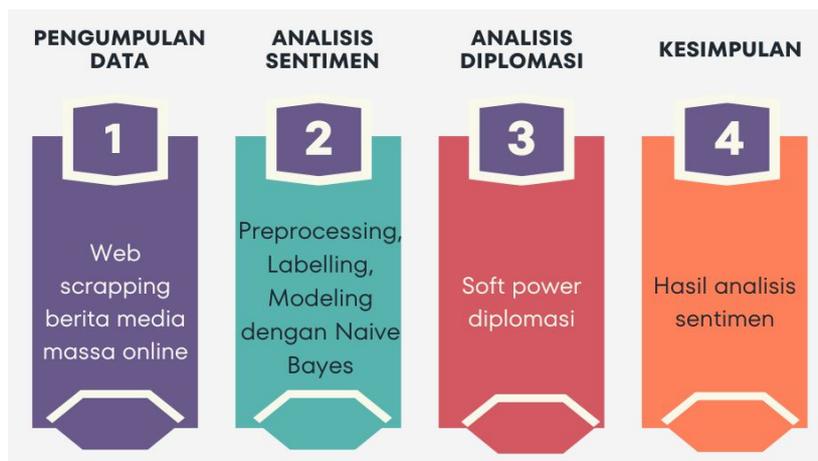
Tahun emas hubungan diplomatik Indonesia dan Korea Selatan juga dimeriahkan dengan serangkaian konser musik K-Pop. Misalnya konser musik K-Pop yang diselenggarakan oleh *Korean Foundation for International Cultural Exchange* (KOFICE) dan Kementerian Kebudayaan, Olahraga dan Pariwisata Korea Selatan. Konser ini digelar di Ciputra Artpreneur, Kuningan, Jakarta Selatan, pada Rabu, 20 September 2023 (Dahuri, 2023). Konser musik boyband K-Pop XODIAC konser di Pura Mangkunegaran, Kota Solo. Konser ini dikemas dengan konsep tradisional yang juga mengundang sejumlah seniman lokal kota Solo (Vitriani, 2023b). Para tamu undangan yang hadir mengenakan busana pakaian adat Jawa, bahkan, Zayyan salah satu personel K-Pop XODIAC tampil dengan mengenakan beskap (Chak & Sabandar, 2023). Konser artis-artis SMTOWN juga digelar di Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta meski secara daring. Para idola yang hadir dari Artis SME adalah duo idola TVXQ, grup idola K-pop Super Junior, Red Velvet, NCT 127, NCT DREAM, WayV, Aespa serta grup idola pendatang baru. Hal menarik dari konser ini adalah ribuan penonton yang hadir mengenakan batik (Savitri, 2023; Santosa & Zulfikar, 2023; Tempo.com, 2023).

Fokus kajian ini membahas isi pemberitaan media online dalam membingkai hubungan bilateral antara RI-ROK. Berita online yang diambil sebagai data, dibatasi dengan kata kunci yang terkait konser K-Pop dalam peringatan 50 tahun RI-ROK. Tulisan bertujuan untuk menyajikan data hasil analisis sentimen pemberitaan dengan menggunakan algoritma Naive Bayes. Analisis sentimen adalah satu fitur penting pemrosesan bahasa alami (NLP) sentimen, yang digunakan untuk mengidentifikasi pendapat atau sentimen dalam teks, seperti apakah itu positif, negatif, atau netral (Raisa & Riza, 2023). Algoritma Naive Bayes memiliki kelebihan yang cepat, sederhana, dan cocok untuk teks panjang dengan fitur kata. Dalam pemodelan topik, Naive Bayes memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah klasifikasi teks dengan cepat dan efektif. Namun, ia memiliki keyakinan "*naive*" tentang independensi kata-kata, yang dapat membuatnya tidak akurat ketika ketergantungan antar kata penting (Rizkina & Hasan, 2023). Naive Bayes sering digunakan sebagai salah satu pendekatan awal untuk mendekati masalah klasifikasi teks atau dokumen dalam pemodelan topik (Chely Aulia Misrun dkk. 2023). Penggunaan algoritma untuk

menghasilkan teks dapat menguatkan penonjolan makna pembingkai oleh media dalam hubungan bilateral RI-ROK. Metode ini menjadi kebaruan dalam mengkaji hubungan bilateral RI-ROK karena belum ditemukan dalam kaji literatur sebelumnya.

METODE

Kerangka berpikir yang digunakan sebagai panduan utama dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian ini digambarkan pada Gambar 1 diagram alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan web scrapping pada berita media *online* menggunakan *web scrapper* pada google collabs dengan waktu unggah bulan Juni hingga November 2023. Prototipe dibangun dengan Framework Laravel sebagai antarmuka aplikasi. Data yang didapat akan di-*import* ke prototipe aplikasi sentimen analisis perlu dilakukan *preprocessing* dan *labeling* sentimen (positif/negatif). Tahapan selanjutnya *dataset* yang terbentuk akan dibagi menjadi data latih dan data uji, kemudian akan dianalisis dengan metode Naïve Bayes. Hasil pengujian *dataset* akan dievaluasi dan hasilnya akan dianalisis secara kualitatif dengan metode *soft power* diplomasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

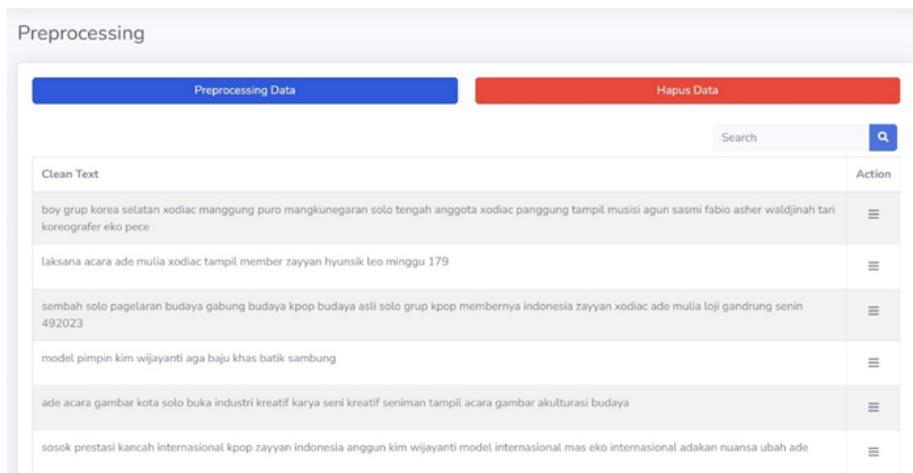
Data penelitian ini diambil dari berbagai pemberitaan media online yang tayang pada periode bulan Juni 2023 hingga November 2023. Isi berita dipilih berdasarkan beberapa kata kunci yaitu “*allintext: 50 tahun indonesia korea xodiac solo*”, “*allintext: 50 tahun indonesia korea kofice*”, “*allintext: 50 tahun indonesia korea smtown jakarta*”, dan “*allintext: 50 tahun indonesia korea konser virtual "on the k: o"*”. maka ditentukan sebanyak 4 atribut waktu unggah, id, *link* URL (judul berita), dan isi berita.

Data yang berhasil dikumpulkan dengan menggunakan *web scrapping* di-*import* ke dalam aplikasi untuk kemudian digunakan sebagai sumber *dataset* dalam tahapan *preprocessing text*. Tampilan data yang sudah berhasil di-*import* dapat dilihat pada Gambar 2.

Created At	Real Text
2023-12-13 14:42:59	Boy Grup asal Korea Selatan, XODIAC bakal manggung di Puro Mangkunegaran, Solo, pertengahan bulan ini. Selain tiga anggota XODIAC, di panggung yang sama juga akan tampil musisi Agun C Sasmi, Fabio Asher, Waldjinhah, serta tarian dari koreografer Eko Pece.
2023-12-13 14:42:59	Pelaksana Acara, Ade Mulya mengatakan XODIAC akan tampil dengan tiga member, yaitu Zayyan, Hyunsik, dan Leo pada Minggu (17/9).
2023-12-13 14:42:59	"Persembahan dari Solo ini merupakan pagelaran budaya, gabungan antara budaya K-Pop dengan budaya asli Solo. Dengan grup K-Pop yang memberinya ada dari Indonesia yakni Zayyan bersama XODIAC," kata Ade Mulya di Loji Gandrung, Senin (4/9/2023).
2023-12-13 14:42:59	"Ada juga sejumlah model yang dipimpin oleh Kim Wijayanti memperagakan dengan baju khas batik," sambung dia.
2023-12-13 14:42:59	Menurut Ade, acara tersebut untuk menggambarkan Kota Solo sangat terbuka dengan industri kreatif dan karya seni kreatif. Seniman yang tampil dalam acara itu juga sebagai gambaran akulturasi dua budaya.
2023-12-13 14:42:59	"Ini adalah sosok yang punya atau sudah punya prestasi di kancah internasional, seperti ada K-Pop Zayyan dari Indonesia, Anggun dan Kim Wijayanti model internasional dan Mas Eko juga sudah internasional. Dan ini kita adakan dengan nuansa tidak banyak perubahan," ujar Ade.
2023-12-13 14:42:59	Ade menjelaskan, acara di Puro Mangkunegaran itu akan berkonsep intim dan sakral, alias tidak ingar bingar seperti konser pada umumnya.
2023-12-13 14:42:59	"Acaranya lebih intim. Wali Kota nanti akan mengundang warga Solo. Ada beberapa orang yang bisa hadir, pemerhati, pelaku industri kreatif, seniman, akan jadi tamu undangan," jelasnya.

Gambar 2. Data Hasil Import

Preprocessing teks diperlukan saat menggunakan algoritma Naive Bayes untuk analisis sentimen karena pada tahapan ini teks dibersihkan dan disesuaikan agar data yang dihasilkan lebih bermanfaat dan akurat. Untuk menghasilkan tampilan clean text seperti Gambar 3 dilakukan proses tokenisasi, *cleaning*, *lowercasing*, *stopwords*, dan *stemming*.



Gambar 3. Tampilan Clean Text

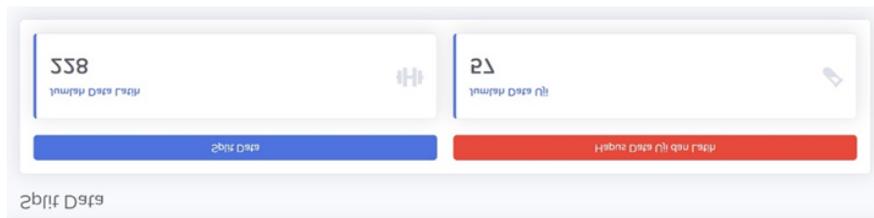
Aplikasi dapat melakukan *labeling* sentimen positif atau negatif dengan menggunakan kamus kata sentimen positif dan negatif. Tetapi *user* dapat melakukan pelabelan manual karena sulit untuk mengidentifikasi data dan label yang salah, sehingga perlu dilakukan pengecekan ulang untuk pengidentifikasian.

The screenshot shows a web interface titled 'Labelling' with a sub-header 'Labelling Data'. It features a search bar and a table with three columns: 'Clean Text', 'Label Sentimen', and 'Action'. The table contains six rows of text, each with a 'Positif' label and a menu icon.

Clean Text	Label Sentimen	Action
boy grup korea selatan xodiac manggung puro mangkunegaran solo tengah anggota xodiac panggung tampil musisi agun samsi fabio asher waldjnah tari koreografer eko pece	Positif	⋮
laksana acara ade mulia xodiac tampil member zayyan hyunsk leo minggu 179	Positif	⋮
sembah solo pagelaran budaya gabung budaya kpop budaya asli solo grup kpop membernya indonesia zayyan xodiac ade mulia loji gandrung senin 492023	Positif	⋮
model pimpin kim wijayanti aga baju khas batik sambung	Positif	⋮
ade acara gambar kota solo buka industri kreatif karya seni kreatif seniman tampil acara gambar akulturasi budaya	Positif	⋮
sosok prestasi kancah internasional kpop zayyan indonesia anggun kim wijayanti model internasional mas eko internasional adakan nuansa ubah ade	Positif	⋮

Gambar 4. Tampilan Labelisasi Sentimen

Untuk melakukan modeling dan pengujian, *dataset* yang tersedia dibagi menjadi 2 bagian, yaitu data latih dan data uji. Dengan rasio 80:20, *dataset* yang berjumlah 285 dibagi menjadi 228 data latih dan 57 data uji.



Gambar 5. Jumlah Data Latih dan Uji dengan Rasio 80:20

Model dibangun untuk mengklasifikasikan teks atau data menjadi kategori sentiment, disesuaikan dengan jumlah data latih dan data uji sebagai sample pengujian. Hasil modeling dapat dilihat pada Gambar 6, menunjukkan dari data latih bahwa jumlah label positif sebanyak 215 dan jumlah label negatif sebanyak 13.

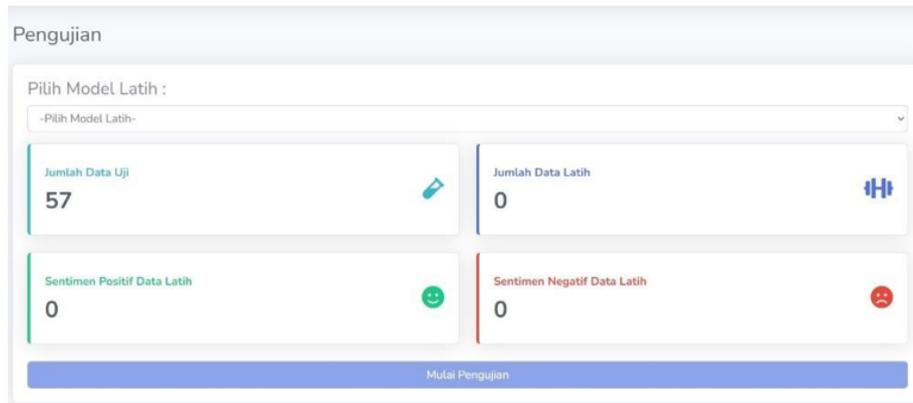
The screenshot shows a web interface titled 'Modelling' with a sub-header 'Mulai Modelling'. It features a search bar and a table with five columns: 'Model Name', 'Positive Labels', 'Negative Labels', 'Total Sentiment', and 'Action'. The table contains one row of data.

Model Name	Positive Labels	Negative Labels	Total Sentiment	Action
Model 07-01-2024 05-02-42	215	13	228	⛔

Gambar 6. Hasil Modeling Data Latih

Dari hasil pengujian dengan menggunakan model data latih pada Gambar 6 dan data uji sebanyak 57 pada Gambar 7, maka didapatkan nilai prediksi positif pada data uji sebanyak 53 dan nilai prediksi negatif sebanyak 4. Dengan melihat pada nilai positif model data latih sebanyak 215, maka didapat total nilai positif adalah 268. Probabilitas dari *dataset* sebanyak 285 terhadap nilai positif adalah 94,04%. Sedangkan nilai negatif sebanyak 7 mempunyai probabilitas sebesar 5,96%.

Nilai 94,04% menunjukkan bahwa model cenderung memprediksi sentimen positif untuk sebagian besar data atau teks yang diberikan.



Gambar 7. Pengujian Model

Confusion matrix digunakan untuk pengevaluasian model naïve bayes, bekerja dengan cara membandingkan hasil prediksi dengan label yang sebenarnya (Krstinić dkk. 2020). Dengan menggunakan data latih sebanyak 228 dan data uji sebanyak 57 diperoleh data *confusion matrix* yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Confusion Matrix

		Kelas Aktual	
		Positif	Negatif
Kelas Prediksi	Positif	TP = 51	FP = 2
	Negatif	FN = 0	TN = 4

Sumber: (Diolah Peneliti)

Berdasarkan Tabel 1, didapatkan hasil perhitungan akurasi, presisi, dan *recall* berikut ini:

Nilai Akurasi = $(51+4)/(51+4+2+0) \times 100\% = 0,9649122807 \times 100\% = 96,49\%$

Nilai Presisi = $51/(51+2) \times 100\% = 0,9622641509 \times 100\% = 96,22\%$

Nilai *Recall* = $51/(51+0) \times 100\% = 1 \times 100\% = 100\%$

Dengan hasil akurasi perhitungan *confusion matrix* sebesar 96,49%, dapat disimpulkan bahwa model klasifikasi tersebut sangat baik dalam mengkategorikan sentimen teks ke dalam kategori yang benar. Nilai akurasi yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar prediksi yang dibuat oleh model adalah benar. Dengan presisi sebesar 96,22%, model memiliki kemampuan untuk menghindari banyaknya *false positive*. Dengan kata lain, sebagian besar dari prediksi positif yang dilakukan oleh model adalah benar. *Recall* sebesar 100% menunjukkan bahwa model mampu mengidentifikasi semua sentimen positif yang ada dalam *dataset* dengan sangat baik. Artinya, model tidak melewatkan satupun sentimen yang seharusnya positif.

Berdasarkan data analisis sentimen pengujian model Gambar 7, terlihat 94,04% pemberitaan di media hasilnya positif. Naive Bayes mengandalkan probabilitas frekuensi kata pada masing-masing kelas. Model menghasilkan prediksi positif dibentuk dari distribusi data latih yang dominan positif (label mayoritas), didapat dari kata kunci yang diberikan pada pengumpulan data. Hasil evaluasi dengan akurasi tinggi pada data tidak seimbang, bisa menunjukkan model

tidak sensitif terhadap minoritas. Kelemahan atau risiko dari ketidakseimbangan data dapat menyebabkan model bias ke label mayoritas dan mengabaikan minoritas. Pengujian lanjutan disarankan pada berbagai *dataset* untuk memastikan bahwa model Naive Bayes masih berfungsi dengan baik untuk melakukan analisis sentimen pada data yang baru diperoleh dengan melakukan *oversampling* kelas minoritas atau *undersampling* kelas mayoritas untuk menyeimbangkan data.

Sentimen positif berbagai media yang memberitakan peringatan 50th hubungan bilateral Indonesia-Korea Selatan ini sangat membantu dalam harmonisasi diplomasi di antara dua negara. Dalam pencarian berita *online* yang berkaitan dengan Konser K-Pop, ditemukan beberapa pemberitaan media *online* yang menonjol. Penelitian ini menemukan penonjolan tiga topik utama yang ditangkap sebagai sentimen positif pemberitaan media *online*.

Pentingnya Hubungan Bilateral

Beberapa berita menggarisbawahi pentingnya hubungan yang terjalin antara RI-ROK. Media nasional Tempo (Maharso 2023) mengutip pernyataan Presiden Joko Widodo yang menekankan ROK adalah sahabat dan mitra strategis RI.

"Saya ucapkan selamat atas peringatan 50 tahun hubungan persahabatan Indonesia dan Korea Selatan. Sebuah hubungan yang bukan hanya strategis, tapi juga istimewa karena kemitraan kedua negara yang kuat dan persahabatan yang terjalin erat," kata Jokowi dalam acara Korea-Indonesia Economic Cooperation Forum in Commemoration of the 50th Anniversary of Diplomatic Relations di Hotel Mulia Senayan, Jakarta pada Kamis, 30 November 2023.

Sedangkan media Republika (Azizah 2023) memberitakan ucapan terima kasih Menteri Koordinator Ekonomi Airlangga Hartarto terhadap ROK.

"Menko Airlangga juga mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam atas dukungan dari Republik Korea dalam kepemimpinan Indonesia pada chairmanship ASEAN 2023. Pada tahun ini, Indonesia mendorong pembentukan RCEP Support Unit (RSU) di Sekretariat ASEAN di Jakarta. Entitas ini akan berperan penting dalam memfasilitasi implementasi yang mulus dan pemantauan efisien terhadap Perjanjian RCEP, dan kolaborasi dengan Republik Korea menjadi sangat krusial dalam mencapai prioritas ini."

Contoh kutipan berita ini menegaskan peran media dalam memproduksi narasi positif mengenai hubungan bilateral RI-ROK. Kedua media menempatkan berita pada bagian ekonomi. Jika merujuk teori framing Entman (1993), media telah melakukan proses "*selection*" dengan memilih menonjolkan RI-ROK dibingkai sebagai mitra strategis ekonomi. Pembingkai dengan menonjolkan aspek ekonomi ini dapat menguatkan persepsi hubungan bilateral antara RI-ROK saling dukung. Penelitian tidak menemukan pemberitaan yang memiliki sentimen negatif terkait aspek ekonomi dalam hubungan bilateral RI-ROK.

Pengenalan Budaya

Sentimen positif lain yang menonjol berdasarkan hasil penelitian ini adalah pemberitaan mengenai budaya. Media online IDN Times (Michaela, 2023) menyoroiti kekayaan kain tradisional Indonesia.

"Setelah Diplomasi Batik digalakkan di tahun 2022, KBRI Seoul kini bekerjasama dengan

Bank Indonesia mempromosikan Kain Tenun. Selama berabad-abad, teknik pembuatan kain Tenun diwariskan dari generasi ke generasi. Kini, Tenun ditransformasikan menjadi busana modern yang dikenakan generasi muda.”

Batik menjadi salah satu budaya Indonesia yang mendapatkan perhatian istimewa dalam peringatan hubungan RI-ROK ke 50 tahun. Choi Siwon, Duta Hubungan Diplomatik RI-ROK, yang berkemeja batik saat konser bersama Super Junior ramai menjadi pemberitaan. Media *online* Merdeka (Merdeka.com, 2023)

“Super Junior baru saja melangsungkan konser di Seoul. Tentunya Choi Siwon juga ikut dalam konser tersebut. Aksi Choi Siwon dalam konser tersebut mencuri perhatian. Idol kelahiran 1986 ini mengejutkan penggemar saat tampil mengenakan kemeja batik. Choi Siwon tampil dengan mengenakan batik asal Indonesia. Batik berwarna hitam bercorak kuning ini tampak cocok dikenakan bintang Kpop ini.”

Penelitian juga menemukan beberapa pemberitaan yang memperkenalkan tempat-tempat menarik yang bisa dikunjungi di Korea Selatan. Seperti dikutip dari CNBC Indonesia (Salsabilla, 2023)

“Hingga saat ini destinasi favorit masyarakat dunia ketika berkunjung ke Korea Selatan adalah Busan, Pulau Jeju, dan Pulau Nami. Selain mengunjungi kawasan-kawasan tersebut, Yang juga mengatakan bahwa wisata kuliner menjadi aktivitas terfavorit para pelancong. Biasanya, para pelancong akan berburu makanan khas Korea Selatan di Gwanjang Market dan Myeongdong Area.”

Ramainya pemberitaan mengenai batik dalam peringatan 50 tahun RI-ROK menunjukkan bagaimana media massa telah menjalankan diplomasi budaya. Nye (2004) menyebutnya sebagai bentuk dari *soft power*. Media secara tidak langsung telah memperkenalkan budaya sehingga membantu membangun citra positif bangsa (*nation branding*) kedua negara. Pemberitaan yang mengangkat budaya kedua negara dapat meningkatkan minat publik terhadap budaya dari kedua negara.

Kolaborasi Artis

Hasil penelitian juga menemukan pemberitaan yang menonjolkan tentang kolaborasi para artis dalam konser 50 tahun hubungan bilateral RI-ROK. Media *online* detikcom (Vitriani 2023a) siapa saja artis yang terlibat dalam konser.

“Boy Grup asal Korea Selatan, XODIAC bakal manggung di Puro Mangkunegaran, Solo, pertengahan bulan ini. Selain tiga anggota XODIAC, di panggung yang sama juga akan tampil musisi Agun C Sasmi, Fabio Asher, Waldjinah, serta tarian dari koreografer Eko Pece.”

Sedangkan CNBC Indonesia (Rizky 2023) memberitakan konser *virtual* dalam peringatan 50 tahun.

“Regional Director KOCCA Indonesia, Kim Young Soo mengatakan, acara tersebut merupakan penantian yang cukup lama untuk para K-Popers Indonesia. K-Popers bisa puas menonton performance dari para idola dan juga mengikuti fansign.”

Isi berita menonjolkan keinginan pemerintah Korea Selatan untuk memanjakan publik Indonesia sebagai bentuk persahabatan erat kedua negara. Ini menunjukkan keterlibatan aktif media massa dalam kegiatan nyata dalam diplomasi bilateral. Keterlibatan publik dalam diplomasi bilateral RI-ROK mendapat perhatian dalam pemberitaan media *online*. Pergeseran dalam diplomasi publik ini telah dijelaskan oleh Snow dan Cull (2020) yang menambahkan dimensi pribadi dan sosial. Keterlibatan para artis dalam konser K-Pop, dan interaksi para penggemar yang diberitakan akan membangun kepercayaan publik. Para artis terutama idol K-Pop memiliki basis penggemar di Indonesia yang luas sehingga mereka menjadi sosok yang mampu menyampaikan pesan diplomatik secara tidak langsung. Pemberitaan media online mengandung simbol-simbol persahabatan yang hangat tidak saja dalam hal politik, tetapi secara kultural sudah masuk ke kehidupan publik.

Cuplikan berita dari berbagai media di atas menunjukkan bahwa isi pemberitaan tidak hanya sekedar liputan sebuah peristiwa diplomatik. Media juga menyampaikan manfaat yang bisa dirasakan publik ketika hubungan bilateral kedua negara terjalin erat. Sentimen positif pemberitaan media dalam rangka peringatan 50 tahun hubungan RI-ROK memudahkan para pemangku kepentingan untuk menyampaikan informasi kepada publik. Di era modern, penglibatan publik memegang peran penting dalam sebuah diplomasi. Media membantu terbentuknya opini publik yang positif mengenai kedua negara melalui sentimen pemberitaan yang positif.

Pemberitaan media juga telah mengenalkan para pelaku diplomasi selain dari pemerintah resmi kedua negara. Tabel 2 menunjukkan para artis sebagai pelaku non-negara yang terlibat dalam peringatan 50 tahun hubungan bilateral RI-ROK.

Tabel 2. Artis Dalam Peringatan 50th RI-ROK

Artis	Indonesia (RI)	Korea Selatan (ROK)
Grup musik	StarBe	Xodiac Secret Number MustB Poet ONF The Boyz Artis SME
Penyanyi	Waldjajah Anggun C Sasmi Fabio Asher	SHINee Taemin
Model	Kim Wijayanti	
Seniman	Eko Pece	

Sumber: (Diolah Peneliti)

Keterlibatan para artis dari RI dan ROK tersebut merupakan pelaksanaan nyata dari konsep diplomasi publik. Jika diplomasi secara tradisional hanya bertujuan mengejar kepentingan nasional dengan mengandalkan pemerintah sebagai aktor utama, kini banyak melibatkan instrument non-negara dan tidak hanya satu arah. Strategi dan taktik diplomasi publik untuk mempromosikan kepentingan nasional telah bergeser. Pergeseran dalam diplomasi publik kini lebih menonjolkan peran dan keterlibatan individu dalam mempengaruhi opini masyarakat luas. Dimensi sosial dalam diplomasi publik menjadi hal penting untuk membangun kepercayaan dan

mempererat hubungan bilateral RI-ROK.

KESIMPULAN

Analisis penelitian ini menyimpulkan bahwa sentimen pemberitaan berbagai media online dalam rangka peringatan 50 tahun hubungan bilateral RI-ROK hasilnya positif karena mayoritas berita ditulis dengan nada positif. Pemberitaan bernada positif ini menguatkan konsepsi bahwa media dapat mengambil peran dalam membantu harmonisasi diplomasi antar negara. Keterlibatan media dalam diplomasi tidak hanya sekedar menyebarkan informasi, namun juga sekaligus bisa membentuk opini publik. Pembingkai media online mengenai konser K-Pop yang digelar telah menonjolkan hubungan persahabatan dua negara.

Simpulan lain dari data penelitian adalah terlihat adanya kecintaan publik Indonesia terhadap artis K-Pop pengisi konser K-Pop yang digelar. Ketertarikan ini akan menjadi kekuatan dalam diplomasi. Kolaborasi artis RI-ROK dalam konser peringatan 50 tahun RI-ROK juga dapat menjadi instrumen penting untuk saling memajukan kepentingan nasional masing-masing negara. Keterlibatan mereka akan mempengaruhi sikap dan opini publik secara langsung dan tidak langsung yang akhirnya dapat berdampak terhadap kebijakan luar negeri pemerintah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didanai oleh Universitas Budi Luhur melalui Direktorat Riset & Pengabdian Kepada Masyarakat. Hasil penelitian dianalisa oleh Denik Iswardani Witarti dan Pipin Farida Aryani, dengan bantuan Joe Andreas Tambunan, mahasiswa dari Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur untuk pengumpulan data. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu kelancaran penelitian hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuftah, Hamad, Vishanth Weerakkody, dan Uthayasankar Sivarajah. 2016. "e-Diplomacy." Dalam *Proceedings of the 9th International Conference on Theory and Practice of Electronic Governance*, 131–34. New York, NY, USA: ACM. <https://doi.org/10.1145/2910019.2910083>.
- Angesti, Annisa Rahmadhani, dan Chandra Purnama. 2024. "Diplomasi Budaya Korea Selatan Melalui Grup Idola K-Pop Terhadap Publik Indonesia Pada Tahun 2020-2022." *Padjadjaran Journal of International Relations* 6 (1): 60–73. <https://doi.org/10.24198/padmir.v6i1.49284>.
- Azeez, Ismail Adaramola Abdul. 2023. "The Influence of Digital Diplomacy on Foreign Policy." *Journal of Tourism Economics and Policy* 3 (3): 189–203. <https://doi.org/10.38142/jtep.v3i3.770>.
- Azizah, Nora. 2023. "Peringatan 50 Tahun Kerja Sama Indonesia-Korea, Perdagangan dan Industri Diperkuat." *Republika.co.id*. 26 Juli 2023. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/ryeg2f463/peringatan-50-tahun-kerja-sama-indonesiakorea-perdagangan-dan-industri-diperkuat%20diakses%2015%20Juni%202025>.
- Chak, Resla Aknaita, dan Switzy Sabandar. 2023. "Pakai Bescap di Konser Persembahan dari Solo, Zayyan XODIAC Nyanyi Indonesia Pusaka." *Liputan6.com*. 18 September 2023. <https://www.liputan6.com/regional/read/5400361/pakai-bescap-di-konser-persembahan-dari-solo-zayyan-xodiac-nyanyi-indonesia-pusaka>.
- Chely Aulia Misrun, Elin Haerani, Muhammad Fikry, dan Elvia Budianita. 2023. "Analisis Sentimen Komentar Youtube Terhadap Anies Baswedan Sebagai Bakal Calon Presiden 2024 Menggunakan

- Metode Naive Bayes Classifier.” *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)* 4 (1): 207–15. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v4i1.4790>.
- Tempo.com. 2023. “Choi Siwon Tak Hanya Jadi Anggota Super Junior di SMTOWN LIVE 2023.” Tempo.com. 24 September 2023. <https://www.tempo.co/teroka/choi-siwon-tak-hanya-jadi-anggota-super-junior-di-smtown-live-2023-140080>.
- Cull, Nicholas J. 2009. *Public Diplomacy: Lessons from the Past*. 1 ed. Los Angeles: Figueroa Press.
- Dahuri, Deri. 2023. “Kementerian Kebudayaan Korsel Gelar Konser K-Pop Bertabur Bintang di Jakarta.” Media Indonesia. 18 September 2023. <https://mediaindonesia.com/hiburan/614391/kementerian-kebudayaan-korsel-gelar-konser-k-pop-bertabur-bintang-di-jakarta>.
- Entman, Robert M. 1993. “Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm.” *Journal of Communication* 43 (4): 51–58. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1993.tb01304.x>.
- . 2008. “Theorizing Mediated Public Diplomacy: The U.S. Case.” *The International Journal of Press/Politics* 13 (2): 87–102. <https://doi.org/10.1177/1940161208314657>.
- Gilboa, Eytan. 2001. “Diplomacy in the media age: Three models of uses and effects.” *Diplomacy & Statecraft* 12 (2): 1–28. <https://doi.org/10.1080/09592290108406201>.
- Kementerian Luar Negeri. t.t. “Hubungan Bilateral.” Kementerian Luar Negeri. Diakses 19 Juni 2025. <https://www.kemlu.go.id/seoul/tentang-perwakilan/hubungan-bilateral>.
- . 2023. “Forum 50 Tahun Indonesia Korea Sukses Digelar di Seoul.” Kementerian Luar Negeri. 27 Juni 2023. <https://www.kemlu.go.id/seoul/berita/forum-50-tahun-indonesia-korea-sukses-digelar-di-seoul?type=publication>.
- Krstinić, Damir, Maja Braović, Ljiljana Šerić, dan Dunja Božić-Štulić. 2020. “Multi-label Classifier Performance Evaluation with Confusion Matrix.” Dalam *Computer Science & Information Technology*, 01–14. AIRCC Publishing Corporation. <https://doi.org/10.5121/csit.2020.100801>.
- Maharso, Yohanes. 2023. “Jokowi Sebut Hubungan Indonesia-Korea Selatan Strategis dan Istimewa.” Tempo.co. 30 November 2023. <https://www.tempo.co/ekonomi/jokowi-sebut-hubungan-indonesia-korea-selatan-strategis-dan-istimewa-114297>.
- Manor, Ilan, dan Zhao Alexandre Huang. 2022. “Digitalization of public diplomacy: Concepts, trends, and challenges.” *Communication and the Public* 7 (4): 167–75. <https://doi.org/10.1177/20570473221138401>.
- Merdeka.com. 2023. “Potret Choi Siwon Pakai Batik saat Konser, Duta Hubungan Diplomatik Korea-Indonesia.” Merdeka.com. 2023. <https://www.merdeka.com/jateng/potret-choi-siwon-pakai-batik-saat-konser-duta-hubungan-diplomatik-korea-indonesia.html?page=5>.
- Michaela, Sonya. 2023. “50 Tahun Indonesia-Korea Selatan, Makin Kuat dan Sejalan.” Idntimes.com. 26 Juni 2023. <https://www.idntimes.com/news/world/50-tahun-indonesia-korea-selatan-makin-kuat-dan-sejalan-00-9h6p4-bbx24x>.
- Nurika, Rizki Rahmadini. 2017. “Peran Globalisasi di Balik Munculnya Tantangan Baru Bagi Diplomasi di Era Kontemporer.” *JURNAL SOSIAL POLITIK* 3 (1): 126–41. <https://doi.org/10.22219/sospol.v3i1.4404>.
- Nye, Joseph Samuel. 2004. *Soft Power: The Means to Success in World Politics*. New York: Publick Affairs.
- Panikkar, Kavalam Madhava. 1952. *The Principles and Practice of Diplomacy*. Asia Publishing House.
- Permatasari, Diah Ayu, M. Yusuf Samad, dan Pratama Dahlian Persadha. 2024. “Digital Diplomacy Analysis of the Ministry of Foreign Affairs regarding Indonesia’s Chairmanship at the ASEAN Summit 2023.” *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi (IPTEK-KOM)* 26 (1): 15–34.

- Raisa, Nur, dan Noviana Riza. 2023. "Sentimen Analisis Terhadap Opini Masyarakat Mengenai Drama Korea Pada Twitter Menggunakan Metode Naïve Bayes." *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 7 (2): 1312–20. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i2.6765>.
- Renta, Pebria Prakarsa, Addarsyah Dhia Putra, Ibaadurrahman Azzaahidi, dan Nino Zeh Zauzah. 2025. "Gastrodiplomacy: How Indonesian Cuisine Shapes Bilateral Relations with Saudi Arabia (2017-2023)." *Jurnal Hubungan Internasional* 13 (2): 1–13. <https://doi.org/10.18196/jhi.v13i2.19829>.
- Rizkina, Nisa Qonita, dan Firman Noor Hasan. 2023. "Analisis Sentimen Komentar Netizen Terhadap Pembubaran Konser NCT 127 Menggunakan Metode Naive Bayes." *Journal of Information System Research (JOSH)* 4 (4): 1136–44. <https://doi.org/10.47065/josh.v4i4.3803>.
- Rizky, Martya. 2023. "Bersahabat 50 Tahun, Indonesia dan Korea Gelar Konser Virtual." *CNBCIndonesia.com*. 18 September 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20230918101938-33-473297/bersahabat-50-tahun-indonesia-dan-korea-gelar-konser-virtual>.
- Roy, Somendra Lal. 1991. *Diplomasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Salsabilla, Rindi. 2023. "300 Ribu Turis Indonesia Diprediksi Banjiri Korea Selama 2024." *CNBCIndonesia.com*. 25 Agustus 2023.
- Santosa, Lia Wanadriani, dan Muhammad Zulfikar. 2023. "GBK Dipenuhi Batik Gara-Gara SMTOWN LIVE 2023 JAKARTA." *Antaraneews.com*. 23 September 2023. <https://sumbar.antaraneews.com/berita/582501/gbk-dipenuhi-batik-gara-gara-smtown-live-2023-jakarta>.
- Savitri, Devita. 2023. "Penonton Konser K-Pop Pakai Dresscode Batik, Pakar Unair: Diplomasi Budaya Berhasil." *Detik.com*. 7 Oktober 2023. <https://www.detik.com/edu/edutainment/d-6969245/penonton-konser-k-pop-pakai-dresscode-batik-pakar-unair-diplomasi-budaya-berhasil>.
- Snow, Nancy, dan Nicholas J Cull, ed. 2020. *Routledge Handbook of Public Diplomacy*. New York: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429465543>.
- Soehandoko, Jessica Gabriela, dan Feni Freycinetia Fitriani. 2023. "HUT 50 Tahun RI-Korsel: Ada Kimchi Festival hingga Konser SMTown di GBK." *Ekonomi Bisnis*. 18 September 2023. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230918/9/1695857/hut-50-tahun-ri-korsel-ada-kimchi-festival-hingga-konser-smtown-di-gbk>.
- Syuryansyah, Wasis Waskito, dan Roy Setiawan. 2024. "Analisis Bibliometrik pada Penelitian Diplomasi Digital." *Review of International Relations* 6 (2): 130–59. <https://doi.org/10.24252/rir.v6i2.50280>.
- Vitriani, Tara Wahyu Nor. 2023a. "Catat! XODIAC Akan Manggung di Puro Mangkunegaran Solo 17 September." *Detik.com*. 4 September 2023. <https://www.detik.com/jateng/wisata/d-6912684/catat-xodiac-akan-manggung-di-puro-mangkunegaran-solo-17-september>.
- . 2023b. "Gibran Boyong K-Pop XODIAC Konser di Solo September Mendatang." *Detik.Com*. 24 Juli 2023. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6839253/gibran-boyong-k-pop-xodiac-konser-di-solo-september-mendatang>.
- Wijaya, Faradiba Fadhilah, dan Adiasri Putri Purbantina. 2022. "Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Batik di Korea Selatan." *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya* 24 (2): 147–72. <https://doi.org/10.23960/sosiologi.v24i2.311>.

